

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGADAAN MEDIA
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI KECAMATAN
BATANG KAPAS PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
sarjana pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Oleh :

**YUMI SASMITA
2012 / 1201662**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Kreativitas Guru Dalam Pengadaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan

Nama : Yumi Sasmita

NIM/TM : 1201662/2012

Program Studi : Pendidikan Geografi

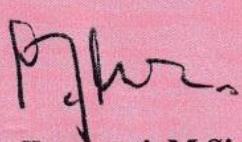
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 19621125 198703 2 001

Pembimbing II



Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP.19781111200812 1 001

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

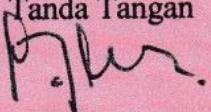
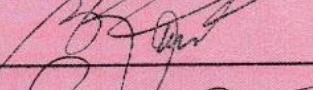
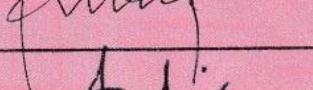
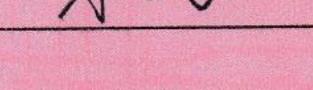
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

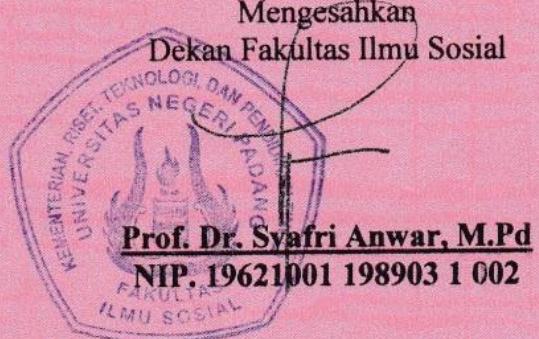
Kreativitas Guru Dalam Pengadaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kecamatan BatangKapas Pesisir Selatan

Nama : Yumi Sasmita
TM/NIM : 2012/1201662
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 Agustus 2016

Tim Pengaji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Ernawati, M.Si	
Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd	
Anggota : Drs. Surtani, M.Pd	
Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, MP	
Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si	





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yumi Sasmita
NIM/BP : 1201662 / 2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **Kreativitas Guru Dalam Pengadaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



NIM. 1201662/2012

ABSTRAK

YUMI SASMITA : Kreativitas Guru Dalam Pengadaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan, Skripsi Jurusan Geografi FIS UNP Padang 2016

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang: 1) Kreativitas guru dalam pemilihan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Batang Kapas, 2). Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran geografi di SMA Negeri Batang Kapas, 3). Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Batang Kapas, 4). Usaha yang dilakukan guru geografi untuk mengatasi hambatan menggunakan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Batang Kapas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Sumber data diambil adalah kata-kata dan tindakan yang berasal dari orang-orang yang mengetahui permasalahan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Informan penelitian diambil dari lingkungan sekolah yaitu guru geografi, kepala sekolah/wakil dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data secara kualitatif adalah mengumpulkan data, reduksi data, display data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan di lapangan maka hasil penelitian ini adalah:1). Kreativitas guru geografi di SMAN Batang Kapas dalam pemilihan media pembelajaran sudah cukup baik, penggunaan media oleh guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kriteria dan pertimbangan dalam pemilihan media untuk pembelajaran geografi. 2). Kreativitas guru geografi di SMAN Batang Kapas dalam pembuatan media pembelajaran geografi masih kurang, hal ini terbukti hanya sebagian guru yang pernah membuat media sendiri untuk pembelajaran geografi. Alasan guru tidak membuat media karena sibuk, tidak punya waktu dalam membuatnya dan juga ketrampilan dan pemahaman guru yang terbatas dalam membuat media pembelajaran. 3). Kreativitas guru geografi di SMAN Batang Kapas dalam penggunaan media pembelajaran belum optimal, hal ini dipengaruhi jumlah dan jenis medianya yang terbatas, sulit untuk mencari media yang sesuai dengan materi pembelajaran karena keterampilan guru yang masih kurang dalam membuat media serta tidak menguasai teknologi dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran. 4). Usaha yang dilakukan guru geografi di SMAN Batang Kapas adalah apabila media yang diinginkan tidak tersedia guru hanya memperlihatkan gambar yang ada pada buku sumber kepada siswa dan membuat sketsa atau gambar di papan tulis karena papan tulis juga merupakan media pembelajaran. Kemudian guru terus belajar menambah wawasan dan mengasah kemampuan dalam penggunaan media baik menggunakan media berbasis teknologi maupun cara membuat media sederhana, dengan belajar dari buku-buku dan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti pelatihan MGMP.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Media Pembelajaran Geografi

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Kreativitas Guru Dalam Pengadaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan**". Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi jurusan geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ernawati, M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan informasi serta petunjuk dan arahan yang memperkaya pengetahuan Penulis sehingga menuju kearah pengembangan.
2. Nofrion, S.Pd, M.Pd, Selaku Pembimbing II yang berperan dalam memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Surtani, M.Pd, selaku penguji I, Febriandi, S.Pd, M.Si, selaku penguji II, dan Ratna Wilis, S.Pd, MP selaku penguji III yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dekan FIS Universitas Negeri Padang dan Staf Tata Usaha yang memberikan surat izin bagi Penulis untuk melaksanakan penelitian lapangan.
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya

Program Studi Pendidikan Geografi yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

6. Karyawan-karyawati ruang baca fakultas ilmu sosial, perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan guru-guru, khususnya guru geografi yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Kemudian pegawai tata usaha dan semua siswa SMAN. I Batang Kapas dan SMAN.2 Batang Kapas atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
8. Teristimewa yang Penulis hormati dan Penulis sayangi Ayahanda Khatib Janir, Ibunda Romianis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doanya untuk keberhasilan penulis. Untuk kakak dan adiku serta seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian dan semangat dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Geografi angkatan 2012 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori.....	11
1. Kreativitas Guru	11
a. Kreativitas.....	11
b. Guru	12
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas	13
d. Ciri dan Sifat Guru yang Kreatif	14
2. Media Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Media Pembelajaran	16
b. Fungsi Media Pembelajaran	17
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	19
d. Jenis Media Pembelajaran.....	20
e. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	22
f. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	24
g. Perkembangan Media.....	26
h. Masalah Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran	27

B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data.....	39
G. Teknik Pengabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	43
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	43
a. SMAN 1 Batang Kapas	43
b. SMAN 2 Batang Kapas	46
2. Hasil Temuan Penelitian.....	48
3. Pembahasan	93
B. Temuan Khusus.....	104
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Media Pembelajaran yang Tersedia Serta Dimiliki Guru Geografi di SMAN Batang Kapas	7
2. Sarana dan Prasarana di SMAN.1 Batang Kapas.....	44
3. Sarana dan Prasarana di SMAN.2 Batang Kapas.....	47
4. Media yang Digunakan Guru Pada Proses Pembelajaran Geografi di SMAN Batang Kapas	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	32
2. Media yang Dimiliki Guru Geografi di SMAN 1 Batang Kapas	51
3. Media yang Dimiliki Guru Geografi di SMAN 2 Batang Kapas	52
4. Media yang Tersedia di SMAN 1 Batang Kapas	58
5. Media yang Tersedia di SMAN 2 Batang Kapas	59
6. Gerhana Matahari (hasil tugas siswa) di SMAN 1 Batang Kapas	74
7. Media Peta (hasil tugas siswa) di SMAN 2 Batang Kapas	74
8. Penggunaan Papan Tulis Sebagai Media pada Proses Pembelajaran Geografi di SMAN 1 Batang Kapas.....	76
9. Penggunaan Peta pada Proses Pembelajaran Geografi di SMAN 1 Batang Kapas.....	77
10. Penggunaan Metode Ceramah pada Proses Pembelajaran Geografi di SMAN 2 Batang Kapas	78
11. Penggunaan Papan Tulis Sebagai Media pada Proses Pembelajaran di SMAN 2 Batang Kapas	78
12. Pembuatan Sketsa/Gambar pada Papan Tulis Oleh Guru Geografi Dalam Proses Pembelajaran.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	109
2. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	113
3. Daftar Informan Penelitian di SMAN Kecamatan Batang Kapas.....	115
4. Reduksi Data.....	116
5. Display Data.....	130
6. Dokumentasi Penelitian di SMAN Batang Kapas	150
7. Media yang Tersedia dan Dimiliki Guru Geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan.....	155
8. Media yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Geografi di SMAN Batang Kapas.....	163
9. Media Yang Digunakan Dan Yang Dibuat Oleh Guru Geografi di SMAN Batang Kapas Kelas X Dan XI Pada Semester II Pada Kompetensi Dasar (KD) Tertentu.	166
10. Hasil Observasi di SMAN Kecamatan Batang Kapas Pesisr Selatan.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru memegang peranan lebih dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti yang sesungguhnya. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (Sudarma, 2014;13).

Pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Tujuannya dengan adanya bantuan media yang diberikan guru dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dan terjadinya proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreatifitas guru. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa

melalui proses pembelajaran. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru yang akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Kreativitas guru adalah suatu kemampuan yang dimiliki guru untuk menciptakan proses pembelajaran efektif dan efisien serta menyenangkan dengan menggunakan berbagai strategi atau pendekatan, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Menurut Rachmawati dan Euis Kurniati, (2012;31), “Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan pembelajaran dan membimbing siswanya”. Kreativitas yang dimaksud diantaranya adalah kreatif dalam pengadaan media dalam proses pembelajaran, baik dalam memilih, membuat maupun dalam penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar dalam suasana menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Media adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Brigg dalam Sadiman, (2012;6), “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”. Dengan demikian, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran efektif dan efisien yaitu

proses pembelajaran yang menyenangkan, teratur serta berkesinambungan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dari guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, karena media merupakan suatu alat perantara yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pendidik ke peserta didik. Selain itu media juga merupakan sumber belajar yang sangat dibutuhkan yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana dan Ahmad Rivai, (2011;2) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dengan demikian, penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan proses pembelajarannya pun akan lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran, diharapkan peserta didik lebih semangat lagi dalam belajar sehingga terjadi proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesatnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Di era globalisasi yang menghadirkan banyak media dan sumber belajar, kemampuan mengajar guru juga harus disesuaikan dengan kondisi zaman. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah atau yang dicari dan dibuat sendiri, namun penggunaan media pendidikan sebagai alat komunikasi, hendaknya harus didasarkan pada pemilihan yang objektif. Sebab, penggunaan media pendidikan tidak sekadar menampilkan program pengajaran ke dalam kelas, karena harus dikaitkan dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai, strategi kegiatan belajar mengajar, dan materi pembelajaran.

Jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam, mulai dari media yang sederhana sampai pada media yang canggih. Beberapa media yang paling sering digunakan, hampir semua sekolah memanfaatkannya yaitu media cetak (buku) dan papan tulis. Selain itu, banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain seperti gambar, model, overhead projektor (OHP), dan obyek-obyek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide (film bingkai), serta program pembelajaran komputer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru. .

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu kepenerima

pesan. Namun dalam Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih banyak mengalami hambatan. Hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang tidak efektif dan efisien sehingga hasil pembelajarannya jauh dari kompetensi dasar yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Salah satu pemicu masalah tersebut adalah pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat, hal ini berkaitan dengan keterampilan guru dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, padahal dengan pemilihan dan penggunaan media yang bagus dan menarik akan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Masalah yang sering ditemui di lapangan atau di sekolah-sekolah pada umumnya, mengapa sampai saat ini masih rendah kreativitas guru dalam memilih, membuat, dan menggunakan media dalam proses pembelajaran, terdapat sekurang-kurangnya tujuh alasan guru: ”pertama, menggunakan media itu repot; kedua, media itu canggih dan mahal; ketiga, karena tidak bisa; keempat, karena tidak tersedia; kelima, kebiasaan menikmati ceramah atau bicara; keenam, media itu hiburan (membuat murid-murid main-main tidak serius); ketujuh, kurangnya penghargaan dari atasan”. Itulah alasan-alasan yang ditemui di lapangan, dengan alasan itu guru berdalih bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dan berhasil tanpa media pembelajaran, (Sutijono, 2009).

Dalam pembelajaran geografi terdapat berbagai media yang bisa digunakan, misalnya dalam menjelaskan kepadatan, persebaran, jumlah penduduk Indonesia serta tentang permukaan bumi, bisa digunakan atlas, globe,

peta timbul dan juga video dalam komputer. Dengan demikian siswa dapat mengetahui dan lebih paham bagaimana bentuk permukaan bumi, persebaran penduduk serta jumlah penduduk di Indonesia. Selain itu berbagai media gambar lainnya juga dapat menunjang proses pembelajaran. Media ini dapat diperoleh dari internet, media cetak ataupun buku-buku penunjang. Mengingat pentingnya manfaat media dalam proses pembelajaran maka diperlukan kreatifitas guru dalam pengadaan media dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas, Pesisir Selatan, bahwa masih banyak guru geografi yang tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Pada umumnya guru dalam menyampaikan materi hanya bertumpu pada buku teks sebagai sumber belajar. Meskipun guru ada menggunakan media pembelajaran tetapi media yang digunakan kurang sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagian besar guru geografi dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran kebanyakan dengan memakai metode ceramah, guru lebih sering menerangkan materi di depan kelas tanpa menggunakan media pembelajaran, meskipun media tersebut tersedia tetapi sangat jarang sekali digunakan. Dalam proses pembelajaran guru lebih cendrung menyuruh siswa untuk mencatat atau menulis seluruh materi di papan tulis, atau hanya mendiktekan materi untuk dicatat oleh siswa. Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah papan tulis dengan cara membuat gambar atau objek pada papan tulis. Kadang kala gambar atau objek yang dibuat pada papan tulis tersebut kurang jelas dan kurang menarik sehingga sulit dipahami maksudnya oleh peserta didik.

Dengan proses pembelajaran seperti yang di jelaskan diatas, ini menyebabkan siswa merasa bosan di dalam kelas, siswa sering mengantuk, dan meribut serta keluar masuk kelas, hal ini mungkin disebabkan karena materi yang disampaikan kurang dipahami oleh siswa. Tidak digunakannya media dalam proses pembelajaran oleh guru mungkin juga disebabkan karena kurang tersedianya media disekolah, keterampilan, pengetahuan dan kreativitas guru yang terbatas dalam membuat, memilih dan menggunakan media pembelajaran.

Tabel 1. Media Pembelajaran yang Tersedia Serta Dimiliki Guru Geografi di SMAN Batang Kapas

No.	Nama Sekolah	Media yang Tersedia	Media yang sering digunakan
1.	SMAN 1 Batang Kapas	1. Peta 2. Globe 3. Lapisan batuan 4. Tata surya 5. Infokus 6. chart 7. Papan tulis 8. Media gambar 9. Gambar yang ada pada buku sumber pembelajaran geografi	1. Peta 2. Globe 3. Media gambar 4. Chart 5. Papan tulis 6. Gambar-gambar yang ada pada buku sumber pembelajaran geografi
2.	SMAN 2 Batang Kapas	1. Peta 2. Globe 3. Papan tulis 4. Bagan 5. Batu-batuan 6. Infokus 7. Media gambar 8. Gambar-gambar yang ada pada buku sumber pembelajaran geografi	1. Peta 2. Globe 3. Papan tulis 4. Bagan 5. Media gambar 6. Gambar-gambar yang ada pada buku sumber pembelajaran geografi

Sumber : pengolahan data primer 2016

Jika proses pembelajaran seperti ini terus berlanjut, tentunya ini akan berdampak pada proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien sehingga hasil dan

tujuan pembelajaranpun tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan. Dengan demikian, hal ini tentunya akan mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diberikan guru dan akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang tidak berkembang. Oleh karena itu, mengingat sangat pentingnya penggunaan media dalam proses pembeajaran, maka diperlukan kreativitas guru yang baik dalam pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di lapangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Kreativitas Guru Dalam Pengadaan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas, Pesisir Selatan"**.

B. Fokus Masalah

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada: Bagaimanakah kreativitas guru dalam pengadaan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas, Pesisir Selatan

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kreativitas guru dalam pemilihan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas ?
2. Bagaimanakah kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas ?

3. Bagaimanakah kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas ?
4. Bagaimanakah kreativitas guru dalam mengatasi hambatan dalam menggunakan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam pemilihan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas
2. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran geografi di SMA Negeri Batang Kapas
3. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas.
4. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengatasi hambatan dalam menggunakan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bersifat teoritis (akademik)

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan di sekolah. Pengembangan tersebut berkaitan dengan kreativitas guru dalam

pengadaan media pembelajaran geografi sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan bermakna bagi peserta didik dan guru.

2. Manfaat bersifat praktis

- a. Peneliti, menambah pengetahuan sebagai calon guru dan salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada jurusan geografi FIS UNP
- b. Memberikan kontribusi dan referensi terhadap pemerintah sebagai komponen perumusan kebijakan. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan rujukan pengembangan kompetensi dan kemampuan guru di sekolah dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam hal ini, khususnya pada kreativitas guru dalam pengadaan media dalam proses pembelajaran.
- c. guru-guru diharapkan dapat kreatif dalam pengadaan dan pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat dan sumber belajar siswa di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kreativitas guru dalam pengadaan media pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Batang Kapas adalah sebagai berikut :

1. Kreativitas guru geografi di SMAN Batang Kapas dalam pemilihan media pembelajaran sudah cukup baik. Penggunaan media oleh guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kriteria dan pertimbangan dalam pemilihan media untuk pembelajaran geografi..
2. Kreativitas guru geografi di SMAN Batang Kapas dalam pembuatan media pembelajaran geografi masih kurang, hal ini terbukti, bahwa hanya sebagian guru yang pernah membuat media sendiri untuk pembelajaran geografi. Alasan guru tidak membuat media karena sibuk, tidak punya waktu dalam membuatnya dan juga ketrampilan dan pemahaman guru yang terbatas dalam membuat media pembelajaran.
3. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran geografi di SMAN Batang Kapas belum optimal, hal ini dipengaruhi karena medianya yang digunakan terbatas, sulit untuk mencari media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan keterampilan guru yang terbatas dalam membuat media serta tidak menguasai teknologi dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran.
4. Usaha yang dilakukan guru geografi di SMAN Batang Kapas adalah apabila media yang diinginkan tidak tersedia guru hanya memperlihatkan gambar yang ada pada buku sumber kepada siswa dan membuat sketsa atau gambar di

papan tulis karena papan tulis juga merupakan media pembelajaran. Kemudian guru terus belajar menambah wawasan dan mengasah kemampuan dalam penggunaan media baik menggunakan media berbasis teknologi maupun cara membuat media sederhana, dengan belajar dari buku-buku dan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti pelatihan MGMP.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah agar lebih memberikan perhatian lagi terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran geografi di sekolah.
2. Guru, untuk lebih kreatif lagi dalam mencari, memilih dan menyediakan media pembelajaran yang sesuai kriteria dan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam menggunakannya.
3. Guru diharapkan bisa dan kreatif dalam membuat media pembelajaran, sehingga apabila media tidak tersedia disekolah, maka guru bisa menyediakan media sendiri untuk pembelajaran geografi
4. Guru diharapkan agar terus belajar menambah wawasan dalam menguasai teknologi dan menggunakan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga media yang digunakan lebih menarik bagi siswa dan membuat siswa termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung : Alfabeta
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran manual dan digital*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group.
- Olson, Robert W. 1992. *Seni Berfikir Kreatif Sebuah Pedoman Praktis*. Jakarta : Erlangga
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Prenada Media
- Sutadipura, Balnadi. 1985. *Aneka Problem Keguruan*. Bandung : Angkasa
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutjiono, Thomas Wibowo Agung. *Pendayagunaan Media Pembelajaran*. <http://www.kendala-menggunakan-media-pembelajaran.html>
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sadiman, Arief dan dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Depok : Rajawali Pers
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2014. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta :PT.Bumi Aksara.